

UNTUK MUDIK LEBARAN 2023

Menteri PUPR Sedang Siapkan Jalan Tol Karanganyar-Klaten

KARANGANYAR (IM)- Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Menteri PUPR), Basuki Hadimuljono mengatakan sedang menyiapkan jalan tol sepanjang 3 sampai 6 kilometer di sekitar Colomadu, Karanganyar, sampai sebelum Delanggu, Klaten di Jawa Tengah sebagai jalur alternatif pemudik pada Lebaran 2023.

“Akan kami siapkan untuk mudik sehingga bisa mengatasi kemacetan di Kartosuro,” kata Basuki dalam konferensi pers kunjungan kerja ke Jalan Tol Solo-Yogyakarta, Senin (27/2).

Waktu tempuh yang bisa dihemat dengan menggunakan jalan alternatif ini akan bergantung pada kepadatan lalu lintas saat Lebaran 2023, sarana tambahan, pengaturan, dan perilaku pengendara. Jalan Tol Karanganyar-Klaten merupakan bagian dari ruas Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo yang sedang diban-

gun pemerintah.

Pengadaan lahan seksi 1 tol ini berupa jalan Kartasura-Purwomartani telah diselesaikan hingga 94 persen. “Setelah selesai tanahnya, progres fisiknya sudah 49 persen, sehingga tinggal 51 persen dan insya Allah Desember selesai,” imbuhnya.

Basuki menambahkan Jalan Tol Solo-Yogyakarta merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN) super prioritas karena akan meningkatkan kegiatan ekonomi di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Pemerintah berencana membangun jalan tol yang menghubungkan Yogyakarta-Solo-Semarang untuk mendukung pariwisata di ketiga daerah tersebut, terutama dengan bersandarnya kapal kapal pesiar yang membawa turis mancanegara di Pelabuhan Tanjung Emas. **pra**

Bangun Rumah di Surabaya Wajib Memiliki Saluran Air 30-60 Sentimeter

SURABAYA (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mewajibkan pembangunan rumah di Kota Pahlawan, minimal harus memiliki saluran air selebar 30-60 sentimeter, sebagai upaya mengatasi banjir dan jalan rusak salah satunya. “Saya berharap kepada warga, lurah, dan camat, kalau kondisinya banjir maka setiap rumah itu punya kewajiban membuat saluran 60 sentimeter. Tapi yang ada saat ini ada yang kurang dari 60 sentimeter,” kata Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi di Surabaya, Senin (27/2).

Menurut dia, dalam mengatasi banjir dan jalan rusak di Surabaya itu bukan hanya tugas Pemkot Surabaya, melainkan tugas bersama masyarakat Surabaya. Jika masih ada saluran di perkampungan itu lebarnya 10-20 sentimeter, lanjut dia, maka bisa dibongkar bersama, kemudian Pemkot Surabaya bisa membantu membangun saluran baru menjadi 60 sentimeter.

“Langnya dari mana? Ya tidak semua dari APBD, nanti mungkin bisa 30 persen dari warga, 70 persennya dari kami. Dengan cara itu, maka warga akan saling memiliki dan men-

jaga lingkungannya,” ujar Cak Eri panggilan spanya.

Ia mengemukakan jangan sampai warga menggantungkan permasalahan banjir kepada pemerintah sepenuhnya, karena setiap rumah memiliki kewajiban membangun saluran selebar 60 sentimeter. Cak Eri mengatakan di Surabaya ada 60 persen rumah yang salurannya kurang dari 60 sentimeter dan rata-rata berada di kawasan rumah padat penduduk.

“Kalau dirobokkan ya tidak mungkin karena sudah puluhan tahun di situ. Contohnya seperti di kawasan Petemon, satu-satunya jalan yang dibuatkan saluran di tengah jalan,” kata dia.

Bukan hanya perkara saluran, Cak Eri juga mengingatkan warga soal akses jalan perkampungan. Ketika ada jalan rusak, kata dia, maka bisa melapor ke pada pemkot dalam waktu 1x24 jam melalui aplikasi Wargaku, atau Whatsop grup (WAG) Forum Komunikasi yang di dalamnya terdapat RT, RW, camat, lurah, wali kota, dan kepala dinas. **pra**

Pemkab Bogor Matangkan Perencanaan yang Diprioritaskan



Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin matangkan perencanaan Tahun 2024.

BOGOR (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin meminta kepada seluruh Kepala Perangkat Daerah (PD) untuk lebih matang dalam melakukan perencanaan, efektif, efisien berdasarkan skala prioritas serta mengacu pada kebijakan nasional dan Provinsi Jawa Barat tahun 2024.

Penegasan ini disampaikan Sekda Kabupaten Bogor Burhanudin saat membuka kegiatan Forum Perangkat Daerah BPBD Kabupaten Bogor, yang berlangsung di Hotel Lorin Sentul, Senin (27/2). “Saya minta perencanaan agar matang, efektif, efisien berdasarkan prioritas, serta mengacu pada kebijakan nasional dan Jawa Barat tahun 2024. Hal ini penting agar sinergi pembangunan daerah tetap terjaga,” ujar Sekda.

Lanjut Sekda bahwa Forum Perangkat Daerah merupakan ajang bagi Perangkat Daerah untuk menginformasikan rencana program kegiatan tahun 2024 kepada pemangku kepentingan. “Sekaligus menyelaraskan program kegiatan perangkat daerah dengan usulan prioritas hasil musrenbang tingkat kecamatan, musrenbang perangkat daerah dan pokok-pokok pikiran DPRD serta mempertajam indikator kinerja dan target program kerja perangkat daerah.

“Tahun 2024 merupakan awal perencanaan jangka menengah pasca berakhirnya RPJMD Kabupaten Bogor tahun 2018-2023. Untuk itu, diharapkan perangkat daerah dapat menginventarisir kembali program kegiatan

yang belum terlaksana atau belum mencapai target untuk dilanjutkan pada tahun 2024. Hal ini penting untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutan pembangunan,” tegas Burhanudin.

Burhanudin juga meminta untuk memahami dengan benar kewenangan masing-masing perangkat daerah guna menjamin terlaksananya seluruh aspek yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Terlebih katanya, tahun 2024 adalah tahun pelaksanaan Pemilu serentak. Untuk itu seluruh perangkat daerah yang terkait agar mengakomodir keperluan pelaksanaan Pilkada sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Pedoman seluruh aturan yang telah ditetapkan, ikuti tahapan dan alur perjalanan dengan baik. “Saya harap Forum Perangkat Daerah ini dapat menghasilkan usulan program kerja tahun 2024 yang tepat, melalui kemajuan pembangunan di Kabupaten Bogor,” tukasnya.

Di tempat yang sama, Plt. Kalak BPBD Asep Sulaeman menambahkan, Forum Perangkat Daerah kali ini dilakukan untuk menyusun rencana kerja tahun 2024, melaksanakan program dan kegiatan perangkat daerah dan program hasil musrenbang RKPMD Kecamatan. Kemudian mempertajam indikator serta target kerja program dan kegiatan daerah sesuai tugas dan fungsi perangkat daerah serta optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan pelaksanaan prioritas pembangunan daerah. **gio**

8 | Nusantara



DESA WISATA LABENGI

Foto udara desa wisata di Desa Labengki Kecil, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, Senin (27/2). Dinas Pariwisata setempat mencatat didalam 6 bulan terakhir diperkirakan 250 orang wisatawan baik mancanegara dan domestik berkunjung ke desa wisata tersebut karena memiliki keindahan alam natural dan dikelilingi gugusan pulau-pulau kecil.

Pemkot Bogor Percepat Perbaikan Jembatan Warung Pala

Jembatan penghubung antara wilayah RW 07 dengan RW 02 ini merupakan akses aktif yang banyak dilewati oleh warga maupun pengendara mobil dan motor. Warga sudah beberapa kali mengajukan perbaikan jembatan, karena kondisinya sudah tidak layak, namun tak digubris hingga ambruk kemarin.

BOGOR (IM)- Lantaran Jembatan Warung Pala ambruk akibat curah hujan yang tinggi, Pemerintahan Kota Bogor akan mempercepat proses pembangunan ulang jembatan ini.

Lurah Muarasari, Mugi Mulyawan angkat suara terkait kejadian Jembatan Warung Pala ambruk. Dia menyebutkan, jembatan tersebut pada 2023 ini akan diperbaiki Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor.

“Jembatan itu akan diperbaiki tahun ini oleh Dinas PUPR Kota Bogor. Karena kondisi ini, rencana perbaikan

jembatan yang ambruk itu akan dipercepat,” kata Mugi saat meninjau Jembatan Warung Pala, Senin (27/2).

Mugi membeberkan, untuk aktivitas warga setempat bisa menggunakan akses jalan lain yakni Jalan Agus Tailor, gang seberang Rosalia Indah maupun Kompleks Kehutanan Tulus Rejo.

“Di lokasi juga sudah kami pasang garis pembatas juga ada garis polisi agar masyarakat tidak ada yang mendekati jembatan. Karena kondisi sekiranya juga masih mengkhawatirkan,” terang Mugi.

Mugi menjelaskan, jembatan

penghubung antara wilayah RW 07 dengan RW 02 ini merupakan akses aktif yang banyak dilewati oleh warga maupun pengendara mobil dan motor. Namun jembatan tersebut sudah lama tidak diperuntukkan untuk dilintasi mobil, lantaran bagian bawahnya dikawatirkan tidak mampu menahan beban berat akibat longsor beberapa tahun lalu.

“Sebenarnya jembatan ini sudah lama ditutup untuk kendaraan roda empat, karena bencana terdahulu, sempat tergerus longsor juga, jadi hanya dilalui oleh roda dua dan pejalan kaki,” jelasnya.

Mugi menduga ambruknya jembatan itu disebabkan derasnya aliran air kali Cibalok saat hujan dengan intensitas tinggi mengguyur wilayah tersebut.

“Tadi pagi dengan curah hujan cukup tinggi, aliran kali Cibalok cukup deras menyebabkan jembatan ini ambruk, sehingga akses terputus total,” pungkasnya.

Akses Warga Terputus
Jembatan Warung Pala RT

PUNCAK PERINGATAN HPN 2023

PWI Gelar Diskusi Publik, Pers di Pusaran Pilkada Tahun 2024

BOGOR (IM)- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor sukses menggelar “Diskusi Publik Pers Di Pusaran Pilkada 2024”, sebagai giat puncak peringatan HPN 2023 & HUT PWI ke-77, bertempat di M-One Hotel Sukaraja, Senin (27/2). Ketua HPN 2023, Effendi Tobing menyampaikan kegiatan yang diselenggarakan ini dimaksudkan sebagai puncak peringatan HPN 2023 & HUT PWI ke-77.

“Diskusi publik merupakan Rangkaian dari HPN 2023,” kata Effendi Tobing dalam sambutannya.

Ia melanjutkan, Diskusi Publik yang disuguhkan panitia HPN 2023 itu juga, bertujuan agar pers saat pesta demokrasi di pemilihan umum (Pemilu) 2024 secara serentak nanti, apa yang menjadi harapan para partai politik (Parpol) hingga masyarakat Bumi Tegar Beriman khususnya bisa dilakukan oleh insan wartawan yang terbagung dalam PWI Kabupaten Bogor itu.

“Melalui diskusi publik yang dihadiri mulai dari ketua parpol, Plt Bupati Bogor, H. Iwan Setiawan, anggota dewan dari tingkat daerah sampai Provinsi Jawa Barat, di moment ini kami sebagai insan pers bisa menyerap semua aspirasi dari para tamu undangan yang hadir saat satu persatu menyampaikan suaranya sebagai pembicara di acara ini,” ungkapnya.

Menurut pria yang akrab disapa Tobing ini juga menuturkan, pers yang merupakan pilar keempat demokrasi di negeri ini, juga diharapkan bisa ikut andil besar dalam pembangunan di setiap daerah khususnya di Kabupaten Bogor serta sebagai insan pemberi wawasan baru dan edukasi kepada masyarakat luas khususnya bagi pembaca

di masing-masing media itu sendiri.

“Mulau dari pembangunan di daerah-daerah pelosok hingga pengawasan kinerja dan kebijakan dari eksekutif maupun Legislatif saat perhelatan pemilu serentak 2024 mulai dari Pileg, Pilpres, Pileg dan legislatif kita bahas dalam event ini,” bebarnya.

“Tujuan lainnya, kami di PWI Kabupaten Bogor dalam menyelenggarakan diskusi publik ini, guna menyerap aspirasi mulai dari kalangan elite parpol, eksekutif dan legislatif saat pelaksanaan pemilu serentak 2024 hingga dari pihak selaku pemangku kebijakan,” tegasnya sembari menambahkan.

Di tempat yang sama, ketua PWI Kabupaten Bogor, H. Subagiywo mengaku sangat mengapresiasi setinggi-tingginya atas terselenggaranya diskusi publik yang dirancang oleh panitia HPN 2023 tingkat Kabupaten Bogor yakni Effendi Tobing DKK. “Terima kasih kepada jajaran panitia penyelenggara yang telah mensukseskan demi terselenggaranya event ini, sampai-sampai bisa dihadiri oleh para ketua parpol se-kabupaten, ketua Bupati Bogor, sampai bisa menghadirkan seorang pemimpin daerah

ini yakni Plt Bupati Bogor, H. Iwan Setiawan,” tuturnya.

Diskusi publik yang disajikan panitia HPN 2023 tingkat Kabupaten Bogor, dihadiri mulai dari Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bogor, Bayu Syahjohan, anggota DPRD Provinsi Jawa Barat fraksi PKS, Achmad Fathoni, Cabup Bogor 2024-2029 Jaro Ade (Ade Ruhendi), Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat fraksi partai Demokrat, Asep Wahyuwijaya, Pengamat Kebijakan Publik dan pemerintah, Yusfitriadi, Ketua IJTI Bogor Raya Niko Kompas TV, Kepala Bappeda Litbang Kabupaten Bogor, Suryanto, ketua perwakilan DPC PBB Kabupaten Bogor, Ketua dan anggota DPRD Kabupaten Bogor fraksi Hanura, Daen Nuhdiana, ketua DPD Partai Perindo, Yudi, Ketua DPC Demokrat Dede Chandra (Kang Dechan), Kadishub, Agus Ridhallah, Kadiskominfo Bayu Rahmawanto, Kadis Koperasi dan UMKM Kabupaten Bogor, Asep Mulyana Sudrajat, perwakilan Kadin Kabupaten Bogor Achmad Hidayat, Ketua PFI Bogor Bogor, H. Iwan Setiawan beserta para tamu undangan yang tak dapat disebutkan satu persatu. **gio**



PWI Kabupaten Bogor Diskusi Publik Pers di Pusaran Pilkada Tahun 2024.

Longsor Jembatan Cikereteg, Arus Lalu Lintas Dialihkan

BOGOR (IM)- Arus lalu lintas di Jalan Raya Bogor menuju Sukabumi dialihkan secara total usai adanya longsor di Jembatan Cikereteg. “Iya longsor susulan, tadi sekitar pukul 11.00 WIB,” kata KBO Satlantas Polres Bogor, Iptu Ketut Laswajana dikonfirmasi Senin (27/2).

Saat ini, kata dia, arus lalu lintas untuk semua kendaraan di sekitar lokasi tidak bisa melintas. Kendaraan dari arah Bogor menuju Sukabumi maupun arah sebaliknya dialihkan sementara ke jalan alternatif. “Sampai saat ini infonya belum bisa dilalui semua total. Jadi kendaraan

diputar balik,” jelasnya.

Pengalihan ini dilakukan untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan. Sambil menunggu hasil kajian dari PUPR terkait kondisi jembatan tersebut.

“Kita menunggu kajian dari PUPR karena mereka yang tahu,” tutupnya. Sementara itu, dari video yang dilihat, longsor susulan atau amblasnya Jembatan Cikereteg itu sempat tercek ponsel. Material tanah tebingan di pinggir Jalan Raya Bogor-Sukabumi itu longsor. “Mobil setop, mobil video.” **gio**

Angin Kencang, Masyarakat Diminta Tidak Berhenti di Bawah Pohon

BANDUNG (IM)- Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung mencatat adanya puluhan pohon tumbang dan patah akibat angin kencang.

Kepala UPT Penghijauan dan Pemeliharaan Pohon DPKP3 Kota Bandung, Roslina mengatakan, pohon tumbang dan patah akibat angin kencang terjadi di beberapa lokasi. Tidak selalu terjadi di ruas jalan. “Dari Januari sampai hari ini ada puluhan. Tetapi untuk pohon tumbang hanya beberapa. Kebanyakan kasus patah dahan di situasi angin kencang yang terjadi saat ini,” kata Roslina, Senin (27/2).

Menurut Roslina, kasus pohon tumbang lebih didominasi faktor keropos akar. Hal itu terjadi karena tumbuh kembang akar pohon terganggu akibat perbuatan manusia seperti pada pohon yang berdiri di trotoar.

“Akarnya ini tidak tumbuh sempurna karena pondasi menahan akar pohon. Jadi ketika ada angin kencang, kita tidak bisa melihat kondisi pohon apakah akarnya bagus atau tidak,” ucapnya.

Maka yang dapat dilakukan masyarakat ditengah kondisi angin kencang belakangan ini, dikatakan Roslina adalah meningkatkan kewaspadaan. Hal pertama tidak berhenti atau berteduh di bawah pohon. “Prinsipnya tetap berhati-hati saat berteduh untuk tidak di bawah pohon. Karena kita tidak tahu kondisi pohon itu seperti apa. Kadang pohon sehat, kalau ada angin kencang bisa patah atau tumbang,” ujar dia.

Roslina menambahkan, DPKP3 Kota Bandung secara rutin terus melakukan pencegahan. Salah satunya adalah dengan mengecek, dan memangkas dahan-dahan pohon. **pra**